

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT.ASTRA AGRO LESTARI TBK**Sherly Agustin¹**2310631020159@student.unsika.ac.id¹**Siti Maesaroh²**2310631020068@student.unsika.ac.id²**Nur Rapina³**2310631020201@student.unsika.ac.id³**Riska Amelia⁴**2310631020064@student.unsika.ac.id⁴**Sopyan Ansory⁵**2310631020070@student.unsika.ac.id⁵**Rhandytio Suseno⁶**2310631020148@student.unsika.ac.id⁶**Tiar Lina Situngkir⁷**tiarlina.situngkir@fe.unsika.ac.id⁷^{1,2,3,4,5,6,7} **University Of Singaperbangsa****ABSTRACT**

This study was conducted to review the performance assessment of PT. Astra Agro Lestari Tbk using the Balanced Scorecard (BSC) method. Balanced Scorecard is a strategic management tool designed to assess the performance of a company from various aspects, including financial, customer, internal processes, and learning and growth. This study aims to provide a comprehensive understanding of the effectiveness of using BSC in evaluating and improving the performance of PT. Astra Agro Lestari Tbk, one of the main companies in the palm oil plantation sector. By analyzing the available data, this article investigates how each BSC perspective provides insight into the company's strengths and weaknesses and how the data can be used for more effective improvement strategies. The findings of this study are expected to contribute to a deeper understanding of the application of Balanced Scorecard in the agribusiness industry and provide practical recommendations for the development of sustainable corporate strategies.

Keywords: *Balanced Scorecard Method, Financial Indicators Including Liquidity, Solvency and Profitability Ratios, Performance Measurement, PT Astra Agro Lestari Tbk.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengulas penilaian kinerja PT. Astra Agro Lestari Tbk dengan menggunakan metode Balanced Scorecard (BSC). Balanced Scorecard adalah sebuah alat manajemen strategis yang dirancang untuk menilai kinerja pada suatu perusahaan dari berbagai aspek, termasuk aspek finansial, pelanggan, proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang efektivitas penggunaan BSC dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja PT. Astra Agro Lestari Tbk, salah satu perusahaan utama di sektor perkebunan kelapa sawit. Dengan menganalisis data yang tersedia, artikel ini menyelidiki bagaimana masing-masing perspektif BSC memberikan wawasan mengenai kekuatan dan kelemahan

perusahaan serta bagaimana data tersebut dapat digunakan untuk strategi perbaikan yang lebih efektif. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menyumbang pemahaman yang mendalam mengenai penerapan Balanced Scorecard dalam industri agribisnis serta memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan strategi perusahaan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Metode Balanced Scorecard, Indikator Keuangan Termasuk Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas, Pengukuran Kinerja, PT Astra Agro Lestari Tbk.

PENDAHULUAN

This study was conducted to review the performance assessment of PT. Astra Agro Lestari Tbk using the Balanced Scorecard (BSC) method. Balanced Scorecard is a strategic management tool designed to assess the performance of a company from various aspects, including financial, customer, internal processes, and learning and growth. This study aims to provide a comprehensive understanding of the effectiveness of using BSC in evaluating and improving the performance of PT. Astra Agro Lestari Tbk, one of the main companies in the palm oil plantation sector. By analyzing the available data, this article investigates how each BSC perspective provides insight into the company's strengths and weaknesses and how the data can be used for more effective improvement strategies. The findings of this study are expected to contribute to a deeper understanding of the application of Balanced Scorecard in the agribusiness industry and provide practical recommendations for the development of sustainable corporate strategies.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan strategi analisis deskriptif kuantitatif yang melibatkan pengumpulan data keuangan dari PT. astra agro lestari Tbk. Sasaran utama studi ini ialah

untuk mengumpulkan data dalam bentuk jumlah atau angka yang dapat diukur secara kuantitatif. Angka-angka keuangan, termasuk biaya, laba, aset, kewajiban, dan pendapatan, disajikan dalam laporan keuangan. Angka-angka tersebut dikumpulkan dan diproses secara statistik. Tujuan utama metode ini adalah untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang kinerja keuangan bisnis, tren keuangan dari waktu ke waktu, dan hubungan antara berbagai faktor keuangan (PT Astra Agro Lestari Tbk, 2018).

Beberapa skala perhitungan digunakan dalam analisis data untuk penelitian ini, dengan penekanan pada rasio-rasio terkait seperti rasio profitabilitas, dan likuiditas.

1) Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas ini berfungsi sebagai pengukur keberhasilan atau efisiensi secara keseluruhan dan digunakan untuk menentukan apakah laba tinggi atau rendah dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi. Jika rasio profitabilitas dianggap baik, perusahaan dapat menghasilkan uang, dan sebaliknya (Tamara Agnesia, 2023) Perhitungan rasio ini sangat penting bagi bisnis karena dapat menentukan kelangsungan hidupnya (Sari et al., 2023).

Dalam pandangan (Kasmir, 2019) "rasio profitabilitas adalah rasio yang dipakai oleh Sebuah bisnis untuk menilai kemampuan

dalam meraih keuntungan (Agnesia, 2023). Rasio profitabilitas juga bisa menjadi tolok ukur efektivitas pengelolaan perusahaan, hal ini terlihat dari keuntungan yang dihasilkan dari penjualan serta pendapatan investasi. Pada dasarnya, penggunaan rasio profitabilitas akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan (Sari et al., 2023). Sedangkan menurut pandangan (Sujarweni, 2017) Menetapkan Profitabilitas adalah "Rasio Profitabilitas merupakan proporsi yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, berkaitan dengan penjualan, aset, serta pendapatan dan modal sendiri". Jelas dari sini bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa menguntungkan atau menghasilkan laba suatu bisnis. Rasio ini, yang menghitung laba dari penjualan, investasi, aset, dan ekuitas, juga berfungsi sebagai indikator keberhasilan manajemen. Jenis rasio yang dapat digunakan." (Keuangan Konsolidasian, n.d.).

Agar suatu bisnis dapat menilai seberapa baik ia menghasilkan laba dari investasi dan penjualan selama periode waktu tertentu, profitabilitas sangatlah penting (Saumur & Mahpudin, 2024). Return on Asset (ROA), yang menunjukkan seberapa baik suatu bisnis menghasilkan laba dari total asetnya, merupakan metrik profitabilitas yang penting (Saumur & Mahpudin, 2024). Return of Asset (ROA) merupakan metrik penting untuk menilai seberapa efektif suatu bisnis memanfaatkan sumber dayanya untuk memperoleh laba (Saumur & Mahpudin, 2024). Semakin besar angka ROA, semakin besar pula potensi perolehan laba dari investasi. (Agnesia, 2023). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return of Asset Ratio} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$\times 100\%$

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas dipakai untuk menilai daya suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya, menjaga keseimbangan keuangan, membandingkan dengan pesaingnya, dan membuat keputusan investasi. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengetahui kesehatan dan risiko kebangkrutan perusahaan (Keuangan Konsolidasian, n.d.).

Menurut (Kasmir, 2019) rasio solvabilitas merupakan metrik yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi komitmen jangka panjang. Rasio ini penting karena dapat memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan dan risiko kebangkrutan (Sari et al., 2023). Menurut (Sujarweni, 2017), rasio solvabilitas dapat dihitung dengan membagi total utang dengan total nilai aset. Rasio ini menggambarkan persentase aset yang dibiayai oleh utang dan memberikan informasi tentang risiko situasi keuangan perusahaan. Jenis rasio yang dapat digunakan (Keuangan Konsolidasian, n.d.-b).

Debt to Equity Ratio (DER) diperoleh dengan membagi jumlah total utang dengan jumlah total ekuitas. Rasio ini menggambarkan seberapa banyak utang, relatif terhadap uang pemegang saham, yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan. Jika tingkat DER menunjukkan tingkat yang tinggi artinya bisnis tersebut sangat bergantung pada utang untuk pendanaan menurut (Sujarweni, 2017). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dipakai untuk

mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset lancarnya, seperti piutang dan investasi, dan apakah bisnis tersebut memiliki cukup aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut (Kasmir, 2019), Rasio likuiditas adalah indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa mampu suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting untuk menjaga keseimbangan keuangan karena rasio ini menunjukkan seberapa baik manajemen mampu mengelola aset lancar dan kewajiban lancar. Menurut (Sujarweni, 2017), rasio likuiditas menghitung rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar. Terdapat beberapa jenis rasio ini, yaitu rasio lancar dan rasio cepat, dan masing-masing memiliki fungsi tersendiri dalam menilai likuiditas suatu bisnis. Jenis rasio yang bisa diterapkan (Keuangan Konsolidasian, n.d.-a).

Rasio Lancar (Current Ratio) menggambarkan metrik penting untuk menilai likuiditas suatu bisnis. Rasio ini menunjukkan aset lancar perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban lancar yang harus dipenuhi. Semakin besar rasio ini, semakin baik posisi likuiditas perusahaan. menurut (Kasmir, 2019). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar} \times 100\%$$

Standar Rata-Rata rasio industri dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio Likuiditas	Standar Industri
1.	<i>Current Ratio</i> (Rasio Lancar)	200%
Jenis Rasio Solvabilitas		
1.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%
Jenis Rasio Profitabilitas		
1.	<i>Return on Asset</i>	30%

Menurut (Kasmir, 2019), kemampuan finansial suatu perusahaan adalah gambaran

dari hasil yang telah dicapainya selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas digunakan untuk mengevaluasi kinerja finansial (Purba & Diana, 2024). Manajemen dapat mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasi bisnis dengan menggunakan studi ini (Sari et al., 2023). Sedangkan Menurut Brigham dan Ehrhardt (2013), pemantauan kinerja keuangan sangat penting bagi semua pemangku kepentingan, termasuk kreditor, investor, dan manajemen. Mereka mengembangkan rencana perusahaan, membuat keputusan pinjaman, dan membuat keputusan investasi menggunakan informasi ini (Keuangan Konsolidasian, n.d.-b).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, kami menganalisis data keuangan yang diperoleh dari PT Astra Agro Lestari Tbk dengan mengambil laporan dari laba rugi, neraca, dan arus kas perusahaan. Data ini mencakup laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk pada periode 2021-2023 dan menunjukkan adanya penurunan di dalam kertas kerja perkembangan PT Astra Agro Lestari Tbk. Dalam periode tersebut kami menggunakan metode Balanced Scorecard dalam perspektif keuangan meliputi Tingkat Likuiditas dengan perhitungan current ratio untuk mengetahui nilai liquiditas suatu perusahaan dimana current ratio ini menunjukkan aset lancar perusahaan dalam datannya dengan kewajiban lancar yang harus kita penuhi, Profitabilitas dengan perhitungan return on asset untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba, Solvabilitas dengan perhitungan debt to equity ratio untuk mengetahui atau menggambarkan seberapa banyak hutang atau relative terhadap uang pemegang saham yang digunakan untuk

mendanai asset perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk dapat kita gunakan perkiraan yang di dasarkan pada data dari laporan finansial sebagai berikut:

Laporan Perkembangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. 2021 2023

Keterangan	2021	2022	2023
Total Hutang	9.228.733	7.006.119	6.280.237
Total Modal Sendiri	30.399.906	29.249.340	28.846.243
Laba Setelah Pajak	2.067.362	1.792.500	1.088.177
Total Aktiva	30.399.906	29.249.340	28.846.243
Aktiva Lancar	9.414.208	7.390.608	7.118.202
Kewajiban Lancar	5.960.396	2.052.939	3.882.141

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Astra Agro Lestari Tbk

Menurut data tabel di atas yang merupakan laporan finansial PT. Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2021 hingga 2023 dengan data yang diambil berupa total hutang, total modal sendiri, laba setelah pajak, total aktiva, aktiva lancar dan kewajiban lancar. Dalam tabel diatas diketahui Total Hutang pada tahun 2021 ialah Rp 9.228.733, tahun 2022 Rp 7.006.119, lalu pada tahun 2023 sebesar Rp 6.280.237. Penurunan hutang dari tahun ketahun menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengurangi kewajiban dan sedang membayar hutang.

Total modal Sendiri pada tahun 2021 diketahui sebesar Rp 30.399.906, pada tahun 2022 sebesar Rp 29.249.340 lalu pada tahun 2023 sebesar Rp 28.846.234. Modal sendiri mengalami penurunan setiap tahun, mungkin karena laba yang lebih rendah atau pembagian dividen kepada pemegang Saham. Laba Setelah Pajak pada tahun 2021 sebesar Rp 2.067.362, tahun 2022 sebesar Rp 1.792.500 lalu pada tahun 2023 sebesar Rp

1.088.177. Laba bersih menurun secara konsisten, yang bisa disebabkan oleh penurunan pendapatan atau peningkatan biaya operasional dan beban pajak.

Kemudian terdapat Total Aktiva (aset) pada tahun 2021 sebesar Rp 30.399.906, pada tahun 2022 sebesar Rp 29.249.340, sedangkan pada tahun 2023 diketahui sebesar Rp 28.846.243 yang bisa disimpulkan aset perusahaan menurun seiring waktu, yang menunjukkan adanya pelepasan aset atau penurunan nilai aset yang dimiliki.

Dalam Aktiva Lancar atau aset lancar diketahui pada tahun 2021 ialah sebesar Rp 9.414.208, pada tahun 2022 sebesar Rp 7.390.608, sedangkan tahun 2023 sebesar Rp 7.118.202 penurunan aset lancar bisa mencerminkan menurunnya kas, piutang, atau persediaan, yang dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan.

Dalam Kewajiban Lancar diketahui dalam tabel diatas pada tahun 2021 sebesar Rp 5.960.396, pada tahun 2022 sebesar Rp 2.052.939, sedangkan dalam tahun 2023 sebesar Rp 3.882.141 yang merupakan kewajiban lancar turun drastis pada tahun 2022 namun terdapat kenaikan kembali di tahun 2024. Ini bisa menandakan adanya dinamika dalam kewajiban jangka pendek seperti utang datang atau kewajiban lainnya

Dapat disimpulkan, laporan menunjukkan bahwa selama tiga tahun sebelumnya, kinerja keuangan perusahaan telah menurun pada beberapa kesempatan. Sebuah perusahaan mungkin mengalami kesulitan operasional jika modal dan keuntungannya menurun dan asetnya semakin kecil. Meskipun demikian, menurunkan utang dapat dilihat sebagai langkah konstruktif untuk memperbaiki situasi keuangan jangka panjang.

Kapasitas suatu organisasi guna

menjalankan kewajiban keuangan jangka pendeknya kepada kreditor dan tanggung jawab yang berkaitan dengan aktivitas manufakturnya dikenal sebagai likuiditas. Rasio lancar dapat digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Untuk memastikan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, bagilah aset lancar dan kewajiban lancar untuk mendapatkan rasio lancar yang merupakan metode penentuan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai tingkat solvabilitas atau sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang sedangkan rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, Rasio ini juga memberikan indikasi seberapa efektif suatu pengelolaan usaha. Keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi menunjukkan hal ini. Pemanfaatan persentase ini menunjukkan efisiensi usaha. Jenis rasio profitabilitas yang dapat diterapkan. Dalam upaya mengukur tingkat solvabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk memanfaatkan analisis yang didasarkan pada data laporan keuangan perusahaan sebagai berikut:

Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

Rasio Keuangan	Tahun			Rata – rata rasio internal	Satndar rasio
	2021	2022	2023		
Likuiditas					
Current Ratio	157,95%	360,00%	183,35%	233,76%	200%
Solvabilitas					
Debt to Equity Ratio	30,36%	23,95%	21,77%	25,36%	90%
Profitabilitas					
Return on Asset	6,80%	6,1%	3,77%	5,55%	30%

Sumber Data: Data Sekunder Yang Diolah dari laporan keuangan PT. Astra Agro

Lestari Tbk tahun 2021-2022.

Pembahasan

Merujuk pada tabel nilai current ratio PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2021 sampai 2023, Mengacu pada (Kasmir, 2019) disebutkan ketika berada di situasi baik jika rasio sebanyak 200%. tahun 2021 sejumlah 157,95% atau 1,57 dan tahun 2022 sejumlah 360,00% atau 3,60 dan pada tahun 2023 sejumlah 183,35% atau 1,83. Pada setiap Rp 1,00 hutang lancar di tahun 2021 dipastikan oleh aktiva senilai Rp 1,57. Kemudian, pada tahun 2022, terjadi peningkatan sebesar 2,02 atau 202% dibandingkan pada tahun sebelumnya, yang berarti setiap hutang sebesar Rp 1,00 yang lancar dijamin oleh aset dengan nilai Rp 3,60, terjadi akibat penurunan aset lancar senilai Rp 7.390.608,- dan Penurunan kewajiban lancar sebesar Rp 2.052.939,- Pada tahun 2023, terdapat pengurangan sebesar 1,76 atau 176% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh penurunan pada aset yang mudah dicairkan sebesar Rp 7.118.202,- dan peningkatan pada utang jangka pendek sebesar Rp 3.882.141,-.

Current ratio PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2021-2022 mempunyai keadaan yang “baik” karena rasio lancar (current ratio) perusahaan melebihi standar rasio 200% sedangkan pada tahun 2022-2023 mempunyai keadaan yang “kurang baik” yang disebabkan angka rasio perusahaan masih rendah atau berada dibawah standar rasio 200%. Di sisi lain, jika kita lihat rata-rata current ratio untuk tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan nilai di atas 200%, yang menandakan kondisi ‘baik’ jika dibandingkan dengan rata-rata internal perusahaan yang mencapai 233,76%.

Bersumber pada bagian Debt to Equity Ratio pada tahun 2021-2023. Pada tahun 2021, proporsi mencapai 30,36% atau 0,30, sedangkan di tahun 2022 menjadi 23,95% atau 0,23, dan pada tahun 2023 tercatat 25,36% atau 0,25. Ini berarti bahwa pada tahun 2021, setiap Rp 1,00 dari modal sendiri digunakan untuk menanggung semua utang sejumlah Rp 0,30. Pada tahun 2022, angka tersebut menurun menjadi 23,95% atau 0,23 akibat penurunan modal sebesar Rp 29.249.340. Di tahun 2023, proporsi kembali turun menjadi 21,77% atau 0,21 karena adanya penurunan modal sebesar Rp 28.846.243.

Keadaan ini menunjukkan performa keuangan perusahaan dalam kondisi baik, karena perusahaan memiliki modal yang melebihi utang dan mampu melunasi utang dengan modal sendiri. Dengan demikian, semakin rendah persentase rasio ini, semakin positif, yang menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap ekuitas yang lebih kecil akan lebih aman. Rata-rata internal perusahaan berada di angka 25,36% dalam keadaan "Baik".

Bersumber dari bagian tabel nilai Return on Asset (ROA) tahun 2021-2023. PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2021 sejumlah 6,80% atau 0,06 dan tahun 2022 sejumlah 6,1% atau 0,06 dan pada

tahun 2023 sejumlah 3,77% atau 0,03. Artinya pada tahun 2021 setiap Rp 1,00 Kewajiban jangka pendek yang terjamin oleh aset lancar sejumlah Rp 0,06, pada tahun 2022 sebesar 6,1% atau 0,06 kewajiban jangka pendek yang terjamin oleh aset lancar sejumlah Rp 1.792.500 dan menghadapi penurunan aset sebesar Rp 29.249.340-, pada tahun 2023 mengalami penurunan sekitar 3,77% atau 0,03 yang diakibatkan oleh penurunan laba bersih sebesar Rp 1.088.177

dan pengurangan aset senilai Rp 28.846.243.

Peristiwa ini menunjukkan bahwa meskipun persentase rasio kecil, perusahaan tetap memperoleh keuntungan dari total aset. Rasio yang lebih besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk memperoleh keuntungan. Berdasarkan rata-rata rasio internal yang mencapai 5,55%, angka ini masih terbilang rendah atau dalam situasi yang "tidak memuaskan".

Menurut analisis tersebut di atas, kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk. menurun dalam beberapa hal antara tahun 2021 dan 2023. Penurunan laba dan aset menunjukkan kesulitan operasional, terlepas dari pengurangan utang perusahaan yang sukses dan struktur modal yang sehat. Kapasitas perusahaan untuk mempertahankan ekspansi di masa depan dapat dipengaruhi oleh penurunan likuiditas dan profitabilitas pada tahun 2023, yang menjadi alasan untuk dikhawatirkan. Berikut adalah Saran yang bisa kita berikan untuk PT Astra Agro Lestari Tbk, Untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, bisnis harus meninjau kembali rencana operasi mereka, Menjaga likuiditas sangat penting bagi kemampuan perusahaan untuk menangani kewajiban jangka pendek, Memulihkan profitabilitas yang lebih besar di masa depan dapat difasilitasi dengan berkonsentrasi pada efisiensi operasional atau diversifikasi bisnis.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil analisis laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dengan sumber IDX (*Indonesia Stock Exchange*) dari periode tahun 2021 sampai 2023. maka, bisa disimpulkan kinerja keuangan pada periode 2021-2023 dari Masing-masing rasio keuangan yang relevan, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan

profabilitas adalah sebagai berikut.

Dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa kinerja Perusahaan PT Astra AGro Lestari Tbk dalam keadaan baik walaupun pada periode 2022-2023 berada pada kondisi kurang baik. Tetapi, apabila diperhatikan pada nilai rata-rata rasio lancar pada periode 2021-2023 memiliki nilai rata-rata diatas standar rasio yang telah ditentukan sebesar 200% dengan rata-rata nilai rasio lancar pada perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk sejumlah 233,76% yang artinya dalam kondisi baik.

Dengan rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan Debt to Equity Ratio menandakan bahwa keadaan perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk dalam keadaan baik, dikarenakan perusahaan menunjukkan perbaikan struktur permodalan perusahaan, dengan semakin kecilnya hutang terhadap modal sendiri dengan rata-rata internal perusahaan sebesar 25,36% yang berarti dalam kondisi baik.

Sedangkan untuk rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada periode 2021-2023 mengalami presentase yang menurun dengan rata-rata rasio internal 5,55% jauh dari standar rasio yang ditetapkan, terutama pada periode 2022-2023 yang mengalami penurunan signifikan dengan selisih 2,33% hal ini disebabkan karena beberapa faktor seperti geg harga maupun persaingan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Agnesia, T. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Value : Journal of Management and Business*, 7(2), 28–35.

<https://doi.org/10.35706/value.v7i2.9361>

- Agnesia, T., & Lina Situngkir, T. (2023). *Analisis ROA dan ROE Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Periode 2017-2021* (Vol. 7, Issue 1). <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). Rajawali Pers.
- Kuangan Konsolidasian, L. (n.d.-a). *PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES*.
- Kuangan Konsolidasian, L. (n.d.-b). *PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES*.
- PT Astra Agro Lestari Tbk. (2018). *Profil Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk*. <https://www.astra-agro.co.id/tonggak-sejarah/>.
- Purba, N. S., & Diana, N. (2024). *Pengaruh Persediaan Dan Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Toko Elektronik Cahaya Bersinar*. 15, 44–54.
- Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode. In *Value : Journal of Management and Business* (Vol. 7, Issue 2). www.idx.co.id,
- Sari, R., Said, N., & YAPMI Makassar, S. (2023). Jurnal Mirai Management Deskripsi Capaian Kinerja Keuangan PT. Astra Argo Lestari Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 217–230.

- Saumur, E. E., & Mahpudin, E. (2024a). Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin dan Biaya Operasional terhadap PPh Badan Terutang dengan Pendekatan Deskriptif & Verifikatif. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 5(1), 41–56. <https://doi.org/10.30812/rekan.v5i1.3754>
- Saumur, E. E., & Mahpudin, E. (2024b). Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin dan Biaya Operasional terhadap PPh Badan Terutang dengan Pendekatan Deskriptif & Verifikatif. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 5(1), 41–56. <https://doi.org/10.30812/rekan.v5i1.3754>
- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Tamara Agnesia, T. L. S. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Value: Journal of Management and Business*, 7(2), 28–35. <https://doi.org/10.35706/value.v7i2.9361>